

INTISARI

Pencabutan gigi menjadi pencetus timbulnya kecemasan. Seseorang dengan kecemasan *dental* akan mengalami perubahan fisiologi berupa berkurangnya sekresi saliva yang menyebabkan perubahan viskositas saliva menjadi lebih tinggi. Keadaan dengan viskositas saliva tinggi dapat mengganggu kesehatan rongga mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan *dental* dengan viskositas saliva pada pasien sebelum pencabutan gigi di RSGM Prof Soedomo, dibandingkan dengan setelah pencabutan gigi.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional. Subyek berjumlah 15 orang yang merupakan pasien berusia 18-45 tahun di klinik bedah mulut RSGM Prof. Soedomo. Penelitian tingkat kecemasan pasien pencabutan gigi diukur menggunakan *Visual Analogue Scale* (VAS), sedangkan penelitian mengenai viskositas saliva diukur menggunakan Viskometer Ostwald. Pengamatan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum pencabutan gigi dan seminggu setelah pencabutan gigi. Dilakukan uji perbedaan skor VAS sebelum dan setelah pencabutan gigi serta uji perbedaan skor viskositas sebelum dan setelah pencabutan gigi menggunakan uji *paired t-test*. Uji hubungan antara VAS dengan viskositas menggunakan uji korelasi *pearson*.

Data hasil uji *paired t-test* menunjukkan adanya perbedaan skor kecemasan dental sebelum dan setelah pencabutan gigi serta terdapat perbedaan viskositas sebelum dan setelah pencabutan gigi ($p < 0,05$). Hasil uji korelasi *pearson* menunjukkan adanya hubungan antara kecemasan *dental* dengan viskositas saliva ($p < 0,05$), ($r = 0,817$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi kecemasan *dental* menyebabkan semakin tinggi viskositas saliva.

Kata kunci : pencabutan gigi, kecemasan *dental*, viskositas saliva

ABSTRACT

Tooth extraction has trigger up anxiety. People with dental anxiety will experience physiological changes include the lessening of saliva secretion will cause the increasing of saliva viscosity. The condition when saliva viscosity is higher can disturb the health of oral cavity. This study aims to observe about the relations between dental anxiety and saliva viscosity in the patient before tooth extraction in Dental Hospital of Prof. Soedomo, compared with after tooth extraction.

This study was an analytical observational research. The subject numbers were 15 patients age from 18 to 45 years old in oral surgery clinic RSGM Prof. Soedomo. Patient anxiety levels towards tooth extraction were measured using Visual Analogue Scale (VAS), while the study of saliva viscosity was measured using Viscometer Ostwarld. Observation was done twice: before and a week after the tooth extraction. The differences test of VAS scores was done before and after the tooth extraction, then the differences test of viscosity score before and after the tooth extraction was using paired t-test. The correlation test between VAS and viscosity was using pearson correlation test.

Result data of paired t-test showed that there were differences score of dental anxiety before and after the tooth extraction, also the viscosity differences before and after the tooth extraction ($p < 0,05$). Pearson correlation test result showed that there is a correlation between dental anxiety and saliva viscosity ($p < 0,05$), ($r = 0,817$). The conclusion this study was the increasing of dental anxiety will cause the increasing saliva viscosity.

Keywords: tooth extraction, dental anxiety, saliva viscosity